

# **PENGEMBANGAN MEDIA BELAJAR BERBASIS KAIN PERCA UNTUK MELATIH KOSA KATA ANAK USIA DINI**

**(STUDI KASUS TK DHARMA WANITA 27 TAMBAKREJO  
KECAMATAN MUNCAR)**

**Oleh**

**Tasya Sofa, NIM 1811061026**

**Jurusan Pendidikan Dasar**

## **ABSTRAK**

Penelitian pengembangan ini dilatarbelakangi guru memiliki keterbatasan untuk menciptakan media yang baru untuk meningkatkan Kosakata anak usia dini, anak belum mampu menirukan 3-4 urutan kata, anak belum mampu menceritakan pengalaman sehari-hari dengan kalimat sederhana dan Anak masih belum mampu berbicara lancar saat bercerita. Tujuan peneliti untuk mengetahui bagaimana pengembangan media belajar berbasis kain perca untuk melatih Kosakata anak usia dini di TK Dharma Wanita 27 Tambakrejo. Peneliti ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan atau lebih dikenal dengan Research and Development yang diadaptasi dari model pengembangan menurut Sugiyono. Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas A TK Dharma Wanita 27 Tambakrejo. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket dan dianalisis secara deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan media kain perca yang dikembangkan untuk melatih Kosakata anak usia dini dinyatakan sesuai dan layak berdasarkan hasil penilaian angket dari ahli materi dengan rata-rata nilai yang diperoleh yaitu 76,6. Skor tersebut termasuk ke dalam interval  $76 < SR \leq 100$  dengan kategori (SS) sangat sesuai dan dari ahli media rata-rata yang diperoleh penilaian ahli media yaitu 86,6. Skor tersebut termasuk ke dalam interval  $76 < SR \leq 100$  dengan kategori (SS) sangat sesuai. Selain itu, angket uji coba yang dilakukan oleh guru rata-rata yang diperoleh yaitu 83,3. Skor tersebut termasuk ke dalam interval  $76 < SR \leq 100$  dengan kategori (SS) sangat sesuai. Serta respon siswa total skor 75,5 % termasuk ke dalam interval 61-80 % dengan kategori kelayakan "Layak".

**Kata-Kata Kunci:** pengembangan, kain perca, Kosakata.

## **ABSTRAK**

This development research is motivated by teachers having limitations in creating new media to increase early childhood vocabulary, children have not been able to imitate 3–4 word sequences, children have not been able to tell daily experiences with simple sentences and children are still not able to speak fluently when telling stories. The aim of the researcher is to find out how the development of patchwork-based learning media to train early childhood vocabulary at Dharma Wanita 27 Tambakrejo Kindergarten. This researcher uses research and development methods or better known as Research and Development which is adapted from the development model according to Sugiyono. The subjects of this study were teachers and students of class A TK Dharma Wanita 27 Tambakrejo. The data collection method used in this study is a questionnaire and analyzed descriptively quantitatively. The results of this study indicate that the patchwork media developed to train early childhood vocabulary is appropriate and feasible based on the results of a questionnaire assessment from material experts with an average score of 76.6. The score is included in the interval  $76 < SR \leq 100$  with a very appropriate category (SS) and

from media experts the average score obtained by media experts is 86.6. The score belongs to the  $76 < SR \leq 100$  interval with the category (SS) very appropriate. In addition, the test questionnaire conducted by the teacher obtained an average of 83.3. The score belongs to the  $76 < SR \leq 100$  interval with the category (SS) very appropriate. As well as student responses, a total score of 75.5% is included in the 61-80% interval with the "Eligible" category of eligibility.

**Keywords: development, patchwork, vocabulary.**

